

**KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SMP ISLAM AL IKHLAS KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH :

RAHMAT ARIO SAMAN

NIM: 11A219049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI 2023**

**KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SMP ISLAM AL IKHLAS KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab



OLEH :

RAHMAT ARIO SAMAN

NIM: I1A219049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi” telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk di uji.

Jambi, 16 Juni 2023

Pembimbing I

Muhammad Sobri, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 199401052019031011

Jambi, 16 Juni 2023

Pembimbing II

Salman Jufri, M.Pd.
NIP. 199103082022031009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi : Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang disusun oleh Rahmat Ario Samaan, Nomor Induk Mahasiswa IIA219049 telah dipertahankan di depan tim Penguji pada 16 Juni 2023.

Tim Penguji

1. Muhammad Sobri, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 199401052019031011

Ketua _____

2. Salman Jufri, M.Pd
NIP. 199103082022031009

Sekretaris _____

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Muhammad Sobri, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 199401052019031011

PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Ario Samaan

NIM : I1A219049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar- benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 16 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Rahmat Ario Samaan

NIM. I1A219049

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, dan menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS.Ali ‘Imran Ayat 104).

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik bagi ayah dan ibuku tercinta. Cinta kasihmu menjadi pelita cahaya bagiku dalam mengarungi kehidupan dan menggapai cita-cita.

Bahagiaku bersamamu”.

ABSTRAK

Samaan, Rahmat Ario 2023. *kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa arab di smp islam al ikhlas kota jambi* : Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd. (II) Salman Jufri, M.Pd.

Kata Kunci : Kompetensi, Guru, Perencanaan Pembelajaran, Bahasa Arab

Kompetensi guru merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan layak dan bertanggung jawab. Kompetensi guru diantaranya yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, salah satu perancangan pembelajaran yang disusun oleh guru di SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi yaitu pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam merancang perencanaan pembelajaran Bahasa arab agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan dapat dipahami oleh para siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi pada bulan juli. Data penelitian ini di dapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah Ustadz pengajar Bahasa arab dan Siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang Perancangan dan pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru di kelas VIII SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi. Dalam penyusunan RPP, guru bahasa Arab belum menyantumkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran. Dan Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII di SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi bahwa guru bahasa Arab pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupaya berkomunikasi dengan Para siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru bahasa Arab berupaya menciptakan kondisi kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah Nya yang telah memberi kekuatan dan kemudahan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi”** dalam waktu sesuai yang sudah ditetapkan. Tidak lupa Sholawat beserta salam selalu dihaturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Adapun tujuan peneliti menyusun skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini membutuhkan berbagai proses serta kegigihan dan usaha yang keras maka dari itu skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Kodri dan Ibunda Nurlela, serta saudara kandung Depriadi, Listri, Murni, Agustini dan Alya yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat serta semangatnya kepada peneliti sehingga mampu mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga berterima kasih kepada bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D. Sebagai Rektor Universitas Jambi. Penulis juga berterima kasih kepada bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga berterima kasih kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

dan Sastra ibu Dr. Nyimas Triyana Safitri, S.Pd., M.Ed, St. dan Bapak Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses belajar di Universitas Jambi, serta Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi yang telah menjadi guru selama peneliti menempuh Pendidikan pada jenjang ini, yang mana telah mendorong dan menasehati peneliti sehingga dapat sampai selesai pada tahap ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I yang sudah membimbing dengan kesabaran dan ketulusan beliau dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa pula berterima kasih kepada Bapak Salman Jufri, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang sudah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan selama proses belajar dikampus.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Eva Iryani S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Penguji I, dan Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Friscilla Wulan Tersta, S.Pd.,M.Pd selaku Penguji II, Selanjutnya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Rohiq, SS.,MA selaku Penguji III. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dewan penguji skripsi yang telah menguji dan meloloskan skripsi yang telah saya buat.

Kepada Pimpinan SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi Bapak Milus, S.Pd selaku pimpinan yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal penelitian skripsi ini hingga menyelesaikan perkuliahan saat ini. Dan terkhusus sahabat tercinta saya yaitu saudara Beri Nopriansyah, S.Pd, Sahroni, S.E, Jumah Purnomo S.Pd, Syukron Hidayah Lubis, S.Pd, Alpan Haidir Rasid Harahap, S.Pd yang bersedia memberi semangat secara terus menerus kepada peneliti sejak awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Maka dari itu peneliti sekali lagi berterima kasih banyak kepada pihak yang sudah membantu, semoga kebaikan semuanya serta bantuan dan pengertiannya mendapat keberkahan dari Allah SWT. *Syukron Jazakumullah Khairan katsiran Fi dunia wal-akhirat.* Dan akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi membangun kesempurnaan dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Jambi, 16 Juni 2023

Rahmat Ario Samaan

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah.....	1
1.3 Rumusan Masalah	1
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	6
2.1 Kajian Teori Dan Hasil Kajian Yang Relevan	6
2.1.1 Kompetensi Guru	6
2.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	11
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Arab	11
2.2 Penelitian Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Tempat Penelitian.....	21

3.1.2	Waktu Penelitian	21
3.2	Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.3	Data dan Sumber Data	23
3.4	Teknik Pengambilan Sampel (Cuplikan).....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Teknik Uji Validitas Data.....	27
3.7	Teknik Analisis Data	29
3.8	Prosedur Penelitian	31
3.8.1	Tahap Pra Lapangan.....	31
3.8.2	Tahap Pekerjaan Lapangan	31
3.8.3	Tahap Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Deskripsi data umum	33
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.2	Identitas SMP islam Al-Ikhlas	33
4.1.3	Visi Misi dan Tujuan	34
4.1.4	Struktur Organisasi SMP islam Al-Ikhlas	35
4.1.5	Keadaan Sarana dan prasarana SMP islam Al-Ikhlas	38
4.2	Deskripsi Temuan khusus	40
4.2.1	Kompetensi guru dalam perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab ...	40
4.2.2	Kompetensi guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab ...	47
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Impilkasi.....	51

5.3 Saran	51
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

3.1 Prosedur Penelitian	21
4.3 Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Ikhlas.....	39

DAFTAR BAGAN

2.7 Kerangka Berfikir.....	20
4.1 Struktur Organisasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Observasi	57
2. Panduan Wawancara	59
3. Dokumentasi	61
4. Surat izin Penelitian	65
5. Surat Selesai Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kompetensi guru dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik didalam menyerap keilmuan yang diberikan. Kompetensi guru harus memiliki kemampuan sosial dan spiritual ,teknologi,serta personalitas sebagai standar profesi guru (Anwar, Muhammad : 2018). Guru sebagai profesi yang sangat profesional dan memiliki martabat di dalam sebuah sistem pendidikan yang harus diperhatikan dengan serius karena Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan peradaban sebuah bangsa melalui kontribusi didalam bidang pendidikan. Perencanaan pembelajaran adalah pokok yang paling utama dalam suatu pembelajaran dan salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).Kompetensi pedagogik termasuk kedalam kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran.

Menurut Istarani (2015:171), kompetensi didalam bidang pedagogik seorang guru harus tahu bagaimana cara merumuskan dan menentukan tujuan serta metode mengajar,serta dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan bisa menggunakan berbagai sumber pengetahuan.

Guru memiliki kewajiban untuk menyusun perencanaan pembelajaran dan guru juga menghadapi secara langsung berbagai kendala pembelajaran di kelas. Guru memberikan alternatif berupa solusi dalam upaya memecahkan segala kendala yang dihadapi oleh para siswa dalam pelajaran. Kemampuan seorang guru sangat berpengaruh dalam pengembangan perencanaan pembelajaran dan guru juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembelajaran disetiap pertemuan pelajaran.

Salah satu perancangan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru di sekolah yaitu pelajaran bahasa Arab. Bahasa arab merupakan bahasa asing yang dipelajari dan dijadikan mata pelajaran di sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di SMP Al Ikhlas Kota Jambi, yang beralamat di J.L. RD. Bakaruddin, Kenali Besar, Kec, Kota Baru, Kota Jambi. Yang mana sekolah ini terakreditasi “B” dan menggunakan kurikulum 2013.

Guru memegang peranan yang sangat penting terutamanya dalam hal membentuk karakter anak bangsa contohnya terhadap para siswa di SMP Al-Ikhlas Kota Jambi, melalui mata pelajaran bahasa arab yang disampaikan oleh seorang guru dapat memberikan pengalaman serta hasil yang maksimal kepada para siswa. Proses yang baik selalu diawali dengan rancangan pembelajaran yang tersusun dan terarah secara rapi dan baik yang di tuangkan dalam RPP.

Pelajaran bahasa Arab yang dirancang dengan baik dan menarik dapat memberikan pengalaman yang berkesan terhadap para siswa karena siswa dapat merasakan belajar secara sistematis dan dapat memotivasi perkembangan intelektualnya. Kompetensi seorang guru dalam membuat rancangan pembelajaran akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran. Dengan dilakukannya perencanaan dalam hal pembelajaran akan menghasilkan berupa muatan,serta pokok inti dalam pembelajaran. Kegiatan belajar dan mengajar ini yaitu dilakukan disekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, yaitu di SMP Al Ikhlas Kota Jambi.

Berdasarkan observasi yang pertama kali dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru pengajar bahasa Arab di kelas VIII pada hari rabu, 22 November 2022 di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi, Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih kurang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat nya sehingga para siswa masih belum sepenuhnya memahami dalam pembelajaran bahasa arab. Dari uraian diatas maka peneliti ingin membahas sebuah penelitian dengan judul “Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi”.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka perlu difokuskan pada permasalahan yang perlu diteliti dengan mengacu pada pengalaman teoritis dan relevan. penelitian ini berfokus pada Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kompetensi Guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-ikhlas Kota Jambi ?
2. Bagaimana Kompetensi Guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rencana Pembelajaran yang hendak dilaksanakan oleh guru bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi .
2. Mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan agar bisa memberikan nilai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini ditujukan agar pengembangan tentang perencanaan pembelajaran bagi guru bahasa arab dalam membuat RPP sesuai judul yang peneliti lakukan.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini ditujukan agar bisa menambah pengetahuan bagi guru berkaitan tentang kompetensi guru dalam proses merancang sebuah perencanaan pembelajaran

b. Bagi siswa

Penelitian ini ditujukan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini ditujukan agar dapat mengintegrasikan berbagai pengetahuan serta teoritis dari pengalaman yang didapatkan di lapangan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini ditujukan agar dapat digunakan untuk data dasar pengembangan dalam penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori Dan Hasil Kajian Yang Relevan

2.1.1 Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik didalam menyerap keilmuan yang diberikan. Kompetensi guru harus memiliki kemampuan sosial dan spiritual,teknologi,serta personalitas sebagai standar profesi guru (Anwar, Muhammad : 2018).

Pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sebuah sistem Pendidikan Nasional,yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan pendidik adalah pendidik professional. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Febriana,Rina : 2014).

Menurut Farida Jaya (2019) Teori merupakan suatu struktur pernyataan yang mengarahkan kita untuk bisa memprediksi dan menjelaskan suatu kejadian. Diantaranya ada dua jenis macam teori yang menggambarkan perencanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Teori deskriptif, adalah teori yang menjelaskan suatu fenomena sebagai hipotesis yang ada, misalnya seperti teori belajar. Teori belajar deskriptif menjelaskan hasil dari variabel yang diamati. Degeng (1989) menjelaskan bahwa sebuah teori deskriptif merupakan kondisi serta metode

pembelajaran yang digunakan sebagai variabel bebas dan parameter dari kedua variabel tersebut berinteraksi untuk menghasilkan pengaruh terhadap variabel hasil dari belajar sebagai variabel yang terkait. Hasil belajar yang dijelaskan dalam teori deskriptif merupakan hasil yang sebenarnya sebagai akibat penggunaan metode tertentu dalam kondisi tertentu.

2. Teori preskriptif, merupakan suatu teori yang menunjukkan sebuah tindakan dan memperlihatkan hasil yang valid, contohnya yaitu seperti teori komunikasi serta teori sistem dan instruksional. Teori preskriptif merupakan sebuah teori yang menggambarkan suatu metode kegiatan pembelajaran yang maksimal agar kondisi dan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Degeng (1989) untuk teori preskriptif, variabel kondisional dan hasil yang diinginkan, yang mungkin juga berinteraksi, dan parameter kedua variabel ini digunakan untuk menentukan metode pembelajaran yang optimal, yang menjadi variabel dependen. Hasil belajar yang diamati dalam teori preskriptif adalah hasil belajar yang diinginkan (desired outcomes) yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari teori yang telah dipaparkan diatas maka ada beberapa teori yang melandasi perencanaan pembelajaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teori-Teori Belajar

Teori belajar merupakan teori yang menjelaskan tentang sebuah proses belajar itu dilaksanakan. Diantaranya ada beberapa jenis sebuah teori belajar yang mempengaruhi suatu susunan serta keputusan rancangan pembelajaran, yaitu teori Kognitif dan teori Behavior.

a. Teori Belajar Behavior

Berdasarkan pendapat behavioristik Teori Belajar Behavior merupakan suatu perubahan sikap dan karakter seseorang dalam berbuat pada suatu keadaan tertentu. Teori behavior menitik beratkan pada suatu yang nampak dimata seperti tingkah laku, dan tidak terlalu memperhatikan yang tidak dapat di amati seperti apa yang dipikirkan . Teori ini menjelaskan bahwa seseorang dapat dipengaruhi karena faktor lingkungannya, disebabkan faktor lingkungan ini banyak memberikan pengalaman. Maka dari itu, belajar dapat memberikan suatu perubahan pada perilaku seseorang melalui paradigma. Prinsip behaviorisme yang diterapkan pada pendidikan merupakan pengajaran yang terprogram melalui Skinner, dikarenakan materi ini diberikan melalui media yang mudah dipahami siswa.

b. Teori Kognitif

Teori pembelajaran kognitif cukup memiliki dampak pengaruh dalam hal merancang pembelajaran. Teori ini menitik beratkan pada faktor siswa itu sendiri dan kurang menekankan pada faktor di lingkungan. Teori proses informasi memiliki kontribusi yang sangat berpengaruh dalam praktek desain pembelajaran pada teori kognitif.. Adapun yang melopori teori ini yaitu Arkitson 20 dan Shifrin (1968).

2. Teori Sistem

Kata sistem merupakan bahasa yang berasal dari Yunani yaitu “systema “ yang memiliki arti bagian dari komponen yang berkaitan dengan keseluruhan (a whole), (Tatang, 1996). Dilihat dari teori

Briggs (1977) mengartikan bahwas pendekatan dari teori sistem pada pendidikan merupakan suatu gabungan rencana untuk melaksanakan semua komponen dari sebuah sistem rancangan agar bisa memecahkan setiap persoalan, serta dapat menemukan yang dibutuhkan. Proses rancangan pembelajaran pada sistem berisi kumpulan langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk mengatasi masalah atau kebutuhan pada pembelajaran.

3. Teori Komunikasi

Teori komunikasi bisa memberikan dampak pengaruh yang lebih kuat di lapangan dalam perencanaan suatu pembelajaran. Pengaruh ini bisa dilihat dalam membuat suatu sikap keputusan ketika memilih media pembelajaran dan menulis tujuan dari pembelajaran. kontribusi dari teori komunikasi yaitu bagaimana informasi bisa di diskusikan kepada orang lain.

4. Teori Instruksional

Teori instruksional adalah kumpulan aturan yang bisa mengatur suatu kondisi dan lingkungan belajar seefisien mungkin, agar bisa memudahkan dan membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prinsip ini bisa dilaksanakan pada kondisi terdapat guru ataupun tidak ada, contohnya seperti pengajaran yang menggunakan media komputer dan pengajaran yang terprogram. Teori intruksional memberikan pandangan pada pemilihan metode yang dapat berhasil diterapkan. Teori instruksional mendeskripsikan tentang proses belajar yang harus dilakukan guru dalam memperlancar proses belajar siswa.

Guru berperan sangat penting dalam sebuah sistem pendidikan. Guru merupakan Figur dan komponen dalam sebuah sistem pendidikan, Guru memiliki peranan strategis untuk merahi tujuan dalam pembangunan bangsa, terutamanya di bidang pendidikan, sehingga profesi guru terpandang bermartabat dan profesional. (Jihan Anggi Felisia:2018).

Berdasarkan standar kompetensi seorang guru yang tertuang didalam UUD No.14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru wajib mempunyai empat kriteria kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan seorang guru terkait dalam profesionalisme yang dilihat dari tanggung jawab, dan kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
2. Kompetensi sosial, adalah kemampuan bagi seorang guru dalam hal interaksi di lingkungan sekolah baik itu dengan siswa, maupun dengan rekan guru lain nya.
3. Kompetensi pedagogik, ialah kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, dan kemampuan dalam melaksanakan dan mengelolah proses belajar mengajar serta kemampuan melakukan penilaian.
4. Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan berupa sikap atau akhlak baik seorang guru yang menjadi teladan bagi siswa bahkan rekan guru lainnya.

Menurut Depdiknas (2004:7) “kompetensi adalah suatu pengetahuan dan, keterampilan, serta nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Kemampuan seorang guru dibidang kompetensi pedagogik diharapkan bisa membantu para siswa dalam proses pembelajaran. Didalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat (3) memaparkan bahwasanya kemampuani seorang guru merupakan kompetensi dalam hal mengelolah proses pembelajaran didalam kelas, baik itu dari tingkat pendidikan sekolah dasar hinga sekolah menengah atas yang terdiri dari kemampuan seorang guru berupa kompetensi profesional dan sosial, pedagogik, dan kepribadian.

Kompetensi ini sebagai seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang seharusnya dipunyai setiap guru. Guru dikatakan profesional jika ia senantiasa berupaya mengembangkan dan menumbuhkan keempat kompetensi Terkhususnya dalam hal mengembangkan kemampuan dibidang kompetensi pedagogik.

2.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan (Majid , Abdul : 2016)

Pada setiap proses perencanaan pembelajaran di desain serta dituangkan pada RPP yang merujuk kepada kualitas muatan Isi. Adapun perencanaan pada setiap pembelajaran yang akan diterapkan terdiri dari

penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran serta mempersiapkan sumber dan media pada pembelajaran di dalam kelas, dan faham mengenai skenario tentang pembelajaran yang telah dibuat. Pembuatan RPP dikondisikan dengan strategi yang akan diterapkan pada siswa dalam hal pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Permendikbud di Nomor 22 pada Tahun 2016 menginterpretasikan bahwasanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan suatu rangkaian aktifitas pada setiap proses pembelajaran secara langsung di setiap pertemuan dengan siswa di kelas. Pembuatan RPP di sempurnakan dari silabus agar bisa mengolah setiap rangkaian kegiatan pada pembelajaran bagi siswa agar bisa mencapai keinginan yang di harapkan dalam tujuan pembelajaran. Seorang guru memiliki kewajiban dalam membuat RPP secara sistematis dan lengkap supaya kegiatan pembelajaran bisa berlangsung secara baik dan menyenangkan, serta dapat memotivasi para siswa agar bisa berpartisipasi secara aktif dan kreatif sesuai dengan minat dan bakat para siswa. RPP disusun berdasarkan subtema yang dijalankan setiap pertemuan. Komponen RPP tersebut meliputi:

1. Identitas sebuah sekolah,
2. Kelas/semester,
3. Materi inti,
4. Mata pelajaran /subtema,
5. Pembagian waktu jam pelajaran,
6. Pencapaian kompetensi yang hendak dicapai ,

7. Tujuan pada pembelajaran yang meliputi sikap, dan pengetahuan, serta keterampilan,
8. pembelajaran yang berisi konsep yang ingin dicapai,
9. Strategi pada pembelajaran ketika hendak dilakukan seorang guru agar proses pada pembelajaran bisa tercapai,
10. Media pembelajaran/alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran
11. Sumber belajar seperti media buku, dan elektronik,
12. Pembelajaran yang berupa terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup,
13. Prosedur penilaian hasil dari suatu pembelajaran.

Seorang guru memiliki kewajiban dalam merancang Perencanaan pembelajaran, dengan kata lain setiap guru mempunyai tanggung jawab dalam membuat rancangan program kegiatan suatu pembelajarann yang meliputi penyusunan bahan ajar, dan pengajaran serta pengevaluasian sebagaimana sesuai dengan tujuan suatu pembelajaran yang diharapkan. Seorang guru yang kompeten harus memperhatikan dengan baik terhadap materi pembelajaran, lembar penilaian, sumber belajar, dan metode pembelajaran serta alokasi waktu, sehingga secara jelas suatu kegiatan dalam pembelajaran sudah tersusun dengan rapi. RPP merupakan rencana yang telah dikembangkan secara jelas terhadap materi inti tertentu yang mengacu pada silabus.

Perencanaan pada pembelajaran berfungsi agar bisa mengatur suatu kegiatan, dan sebagai bahan yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa, serta dapat mempermudah seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya seperti mengatasi keterbatasan pada fasilitas, waktu, dan evaluasi

dalam hal belajar dan revisi pada program pembelajaran itu sendiri. Perbaikan pada kegiatan pembelajaran dimulai dengan perencanaan disebabkan perencanaan pada pembelajaran sebagai titik permulaan pada perbaikan kualitas kegiatan pembelajaran. Dapat diartikan bahwa perbaikan pada mutu pembelajaran dimulai dari penyempurnaan kualitas perencanaan pada pembelajaran. Dalam hal memajukan kualitas pada perencanaan pembelajaran seorang guru bertanggung jawab dapat memahami RPP dan menjalankannya dengan baik.

2.1.3 Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pada pembelajaran memiliki makna berupa suatu interaksi antara seorang guru terhadap para siswa agar materi yang diberikan seorang guru dapat disampaikan dengan baik dan maksimal dalam hal proses belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang dijalankan oleh seorang guru agar bisa menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang kondusif supaya bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan pembelajaran pada bahasa internasional contohnya seperti bahasa arab yang mana bahasa ini termasuk salah satu bahasa asing yang mengalami kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun sosial masyarakat. Dalam kajian sejarah Bahasa Arab merupakan turunan Bahasa Semit yang sering digunakan oleh para bangsa yang bermukim di dekat sungai furat, Tigris, dataran Syria dan Timur Tengah.

Adapun pelaksanaan dalam hal proses pengajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan supaya para siswa yang ia beri pelajaran berupa bahasa asing bisa menjalankannya dengan maksimal, sehingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Keterampilan Berbahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran pada bahasa arab yaitu agar bisa menguasai ilmu di bidang bahasa serta mampu berbahasa Arab dengan kaedah yang benar. adapun keterampilan dalam hal berbahasa arab meliputi empat aspek, yaitu:

- a. Maharah Istima' merupakan keterampilan bahasa arab yang bersifat menyimak atau mendengarkan informasi dari pihak orang lain.
- b. Maharah Kalam merupakan keterampilan berbicara, yang mana seseorang akan memulai berbicara dengan kosa kata yang mereka dapatkan dan dikembangkan dalam bentuk kalimat dan dijadikan sebuah ungkapan dalam hal percakapan.
- c. Maharah Qiro'ah merupakan keterampilan seseorang dalam membaca sebuah teks berbahasa arab dengan arti lain seseorang tersebut mampu memahami informasi dari orang penulis dalam wujud tulisan.
- d. Maharah kitabah merupakan keterampilan seseorang dalam hal menulis sebuah teks berbahasa arab dengan benar dan sesuai dengan dasar atau kaidah bahasa arab serta dapat dipahami oleh pembaca.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh seseorang yang telah mendapatkan hasil sesuai dengan judul dan pada tujuan, yang mana penelitian orang lain ini dijadikan sebagai acuan bagi peneliti .

1. Penelitian yang terdahulu dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Darul Arqam Gombara Makassar pada tahun 2014. Dengan sebuah judul “Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Terhadap Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiah Darul Arqam Gombara Makassar”. Pada penelitian ini menggunakan sebuah penelitian kuantitatif dengan memakai metode analisis deskriptif dengan mengolah data di lapangan agar bisa memberikan sebuah gambaran terkait Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab terhadap Minat siswa Belajar bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiah Darul Arqam Gombara Makassar. Adapun hasil pencapaian pada penelitian ini adalah membahas tentang minat belajar para siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiah Darul Arqam Gombara Makassar pada mata pelajaran bahasa arab sudah cukup bagus terlihat dari nilainya serta dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru bahasa arab sedangkan perbedaannya adalah subjek yang digunakan penelitian terdahulu adalah guru bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Gombara Makassar sedangkan subjek penelitian yang

digunakan oleh penulis adalah guru bahasa arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi. penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif sedangkan penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

2. Penelitian terdahulu dilaksanakan di MTs Negeri 1 Purbalingga pada tahun 2019. Dengan sebuah judul “Kompetensi Pedagogik Guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut adalah guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga dalam hal melaksanakan kompetensi di bidang pedagogik sudah cukup baik. Hal ini sudah dibuktikan dengan kemampuan seorang guru di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga pada pembelajaran bahasa Arab yang telah mencerminkan dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik yang kriterianya berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti kompetensi guru bahasa arab sedangkan perbedaannya adalah subjek yang digunakan penelitian terdahulu merupakan seorang guru bahasa arab di MTs Negeri 1 Purbalingga. Adapun subjek penelitian yang digunakan penulis adalah guru bahasa arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dan metode ini berlandaskan pada filsafat

postpositivisme sedangkan penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo. Dengan sebuah judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa mendeskripsikan bagaimana cara guru dalam mengelola proses pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV. kemudian hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut mengenai Perancangan yang dilakukan oleh guru tentang pembelajaran bahasa Arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo bahwa guru bahasa Arab telah merancang program pembelajaran berupa RPP. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa Arab yaitu metode demonstrasi atau ceramah. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu persamaannya adalah sama-sama meneliti kompetensi guru bahasa arab sedangkan perbedaannya adalah subjek yang digunakan penelitian terdahulu adalah guru bahasa arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo sedangkan subjek penelitian yang digunakan penulis adalah guru bahasa arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi.

Dari ketiga penelitian tersebut mempunyai persamaan penelitian yang membahas tentang sebuah kompetensi seorang guru, oleh sebab itu penulis menjadikan acuan sebagai penelitian relevan dan pembanding dalam penyusunan proposal ini. Kemudian dari ketiga penelitian terdahulu di atas dapat

ditemui sedikit perbedaan pada fokus penelitiannya dan instansi atau tempat penelitian. Hal yang membedakan penelitian penulis dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah belum ditemukannya tentang penelitian yang telah membahas tentang kompetensi guru di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam memecahkan suatu masalah. Kerangka pikir dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Teori adalah seperangkat komponen yang terintegrasi secara kaidah yang dapat dihubungkan secara logis (dapat diamati). Teori berfungsi sebagai alternatif untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena yang diamati. Teori tersusun dari asumsi, proposisi, dan aksioma dasar yang secara teorema dapat diterima/terbukti secara empiris). Kajian teori merupakan seperangkat definisi konsep deskriptif, yang terkait secara berkesinambungan demi menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.

Guru memiliki fungsi strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Khususnya di bidang pendidikan, sehingga kompetensi guru perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang profesional. Berdasarkan standar kompetensi, seorang guru setidaknya harus mempunyai empat kompetensi, salah satu diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, yaitu menguasai dan memahami karakter serta potensi dan kesulitan belajar siswa. Guru juga harus mampu mengembangkan kurikulum, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pendidikan, sehingga dapat menciptakan skema pembelajaran yang menarik. Guru memberikan upaya solusi pemecahan persoalan yang dihadapi oleh para siswa dalam

pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran bergantung kepada kreativitas guru dalam mengembangkannya. Perencanaan pembelajaran merupakan skema yang disusun oleh guru secara individual.

Guru memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam upaya membentuk karakter suatu bangsa dan khususnya bagi siswa-siswi di SMP Al Ikhlas Kota Jambi melalui pembelajaran bahasa arab dapat memberikan efek yang bagus dan pengalaman belajar yang efektif kepada para siswa dengan melalui proses yang baik



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil peneliti yaitu SMP Al-Ikhlas Kota Jambi yang beralamat di J.L. RD. Bakaruddin, Kenali Besar, Kec, Kota Baru, Kota Jambi.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak diberikan izin dari instansi yang diteliti dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan termasuk dalam pengumpulan data dan pengolahan data serta bimbingan terhitung dari bulan Maret hingga bulan JUNI.

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul	X							
2	Penyusunan proposal dan bimbingan		X	X	X				
3	Seminar proposal				X				
4	Revisi proposal					X			
5	Pengumpulan data					X			
6	Analisis data						X		
7	Bimbingan skripsi						X		
8	Sidang							X	
9	Revisi							X	X

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di pakai yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis deskriptif. Analisis data yang di dapatkan melalui proses mencari data yang valid dan disusun secara sistematis yang di temukan melalui observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data reduksi, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Maka dari itu dapat lah disusun dalam bentuk proposal ilmiah ini.

Penelitian berjenis kualitatif adalah wadahnya hampir semua metode penelitian yang bersifat naturalistik dalam kehidupan masyarakat. Informasi atau berkas data dapat berupa dokumen, catatan lapangan maupun hasil dari wawancara serta material-material yang bersifat visual yaitu artifacts, video dan foto-foto dari internet , serta dokumen atau biografi manusia dilakukan analisis deskriptif kualitatif (Saldana, Johnny : 2011).

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002) penelitian berjenis kualitatif memuat data-data yang bukan dalam bentuk angka, pengumpulan dan penganalisis data berbentuk naratif. Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mendapatkan data mendalam yang banyak memuat informasi dari masalah atau isu yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif menggunakan observasi dan wawancara secara mendalam pada proses pengumpulan data penelitian.

Menurut Sharan B. dan Merriam (2007) didalam buku yang berjudul *Qualitative*, definisi penelitian kualitatif adalah memahami dan menemukan suatu fenomena yang sentral dengan sebuah pendekatan. Para peneliti kualitatif ingin mengetahui bagaimana interpretasi dari sebuah pengalaman. Tujuan

utama penelitian kualitatif ialah dapat meresapi dan mendalami terhadap fenomena yang dihadapi berdasarkan pandangan internal (*perspective emic*) atau pandangan partisipan dan pandangan eksternal (*perspective etic*) atau pandangan sendiri.

Menurut Winarno Surakhmad (2005), deskriptif merupakan sebuah penyelidikan yang bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa terkini yang disebut dengan penyelidikan deskriptif. Penyelidikan deskriptif memuat banyak teknik deskriptif yaitu mengklasifikasi, menganalisa dan menuturkan penyelidikan melalui teknik isi angket, wawancara narasumber , observasi lapangan, teknis test dan survey.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian langkah yang sangat menentukan adalah data. Data yang valid dari berbagai sumber baik dari instansi yang diteliti maupun narasumber yang diwawancara merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui teknik dalam pengumpulan data agar memperoleh standar data yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses pengumpulan data memuat berbagai macam cara , sumber maupun metode yang digunakan. Jika data dilihat berdasarkan sumbernya, data terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang sumbernya bersifat langsung diterima oleh peneliti sedangkan data sekunder merupakan data yang sumbernya bersifat tidak langsung diterima melainkan melalui sebuah kumpulan dokumen atau catatan-catatan literatur.

Sumber data ini diperoleh dari berbagai informan yang bisa yang menjadi narasumber penelitian yaitu guru bahasa arab, waka kurikulum dan kepala sekolah serta siswa SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi yang didapat melalui wawancara yang menjadi subjek penelitian. Berikut data primer dalam penelitian ini adalah :

1. Catatan hasil wawancara.
2. Catatan lapangan.
3. Data mengenai informan.

Adapun data sekunder yang peneliti dapat di instansi yang diteliti adalah :

1. Data deskripsi tentang instansi yang diteliti.
2. Foto dokumentasi saat wawancara dengan narasumber dan observasi lapangan.
3. Rekaman hasil wawancara.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel (Cuplikan)

Teknik dalam pengambilan suatu sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran secara deskriptif mengenai karakteristik objek sampel yang akan diobservasi serta melakukan perkiraan dan generalisasi terhadap parameter populasi.

Hal tersebut dilakukan mengingat adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam pengamatan terhadap semua unit individu yang tercakup dalam lingkup populasi penelitian. Dalam penentuan metode sampling harus memperhatikan beberapa hal berikut seperti ketersediaan fasilitas pendukung, pengetahuan informasi detail populasi, target tingkat generalisasi, batasan waktu dalam penelitian dan anggaran biaya dalam penelitian. Pada beberapa

metoda sampling umumnya menggunakan populasi untuk menghasilkan penelitian yang relevan.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) , terdapat perbedaan dalam menentukan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) dan penelitian kuantitatif (konvensional). Perhitungan angka statistik tidak dijadikan dasar dalam penentuan sampel penelitian berjenis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tujuan sampel dipilih adalah untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin.

Pada saat pertama peneliti berada dilapangan penelitian secara langsung (emergent sampling design), seorang peneliti akan menempatkan orang pilihan yang bisa memberikan data-data yang diperlukan kemudian peneliti akan mempertimbangkan sampel lainnya guna melengkapi data yang belum terpenuhi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang sangat strategis dalam suatu penelitian adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Berikut adalah beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian :

1. Observasi

Menurut Creswell (2017), Observasi kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk meneliti aktivitas dan perilaku individu di tempat penelitian seperti mengajukan beberapa pertanyaan dasar terkait informasi yang ingin diketahui. Menurut Faisal Sanafiah (1990), Observasi terbagi atas participant observation (observasi partisipasi), *overt observation* (observasi terang-terangan) , *convert observation* (observasi samar) dan *unstructured observation* (observasi tak berstruktur).

Sistem observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dokumen secara langsung dilapangan guna mengetahui permasalahan yang dialami oleh para siswa melalui beberapa subjek penelitian yang menjadi informannya. Ketika data dokumen sudah terkumpul maka akan bisa mengetahui permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Manfaat teknik observasi salah satunya adalah mendapatkan data yang detail dan relevan yang dapat dijadikan dasar yang tepat dan akurat untuk dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah teknik tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar ide atau informasi mengenai suatu topik permasalahan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang bersumber dari responden secara mendalam guna melakukan studi pendahuluan.

Menurut Susan Stainback (1988), teknik wawancara mempunyai kelebihanannya tersendiri dibanding teknik observasi yaitu mampu menganalisis dan mengetahui fenomena dan hal-hal secara utuh tentang partisipan terhadap situasi yang terjadi.

Pada penelitian ini menggunakan sistem wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang sama yang ditujukan kepada informan yang diteliti yaitu pembina dan tenaga pengajar (ustadz) yang mengampu pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi.

Selain dari observasi peneliti disini juga menggunakan sistem wawancara yang bertujuan untuk mengetahui segala informasi penelitian

yang lebih detail dengan melibatkan beberapa orang. Hal tersebut dilakukan agar data yang didapat dalam observasi diperkuat melalui wawancara bagaimana Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan tentang catatan peristiwa di masa lampau. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, ataupun berupa karya monumental dari seorang tokoh. Dokumentasi merupakan metode yang diterapkan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, foto-foto dan rekaman audio informan di SMP Al Ikhlas Kota Jambi. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan peneliti dalam melengkapi data penelitian supaya data yang didapat memang benar adanya dengan bukti dokumentasi tersebut.

3.6 Teknik Uji Validitas Data

Menurut Arikunto (2010), data adalah gambaran tentang variabel yang diteliti dan dianalisis dalam suatu penelitian. Data yang baik akan menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan dan sebaliknya. Data yang baik dapat terlihat dari instrumen pengumpulan data atau objek pada suatu variabel penelitian.

Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran dapat tepat mengukur apa yang diteliti dalam penelitian. Indikator instrumen yang valid yaitu mampu mengungkapkan data dari suatu variabel secara tepat sesuai keadaan yang terjadi dilapangan. Instrumen yang reliable dapat menyajikan data secara faktual yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010).

Teknik uji validitas data dalam buku menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memulihkan kembali sumber data yang lama maupun sumber data yang baru dengan teknik wawancara sehingga menguatkan kembali keakraban dan sikap saling percaya antara peneliti dan narasumber. Hal ini dapat meminimalisir data yang disembunyikan oleh informan data.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan faktor yang sangat menentukan suatu hasil penelitian. Oleh karena itu , ketekunan harus dilakukan secara tepat, cermat dan berkesinambungan sehingga menghasilkan data-data yang sistematis dan kredibel.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu tahapan pengecekan sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terbagi atas triangulasi teknik pengumpulan data, sumber , dan waktu.

4. Menganalisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan suatu kasus yang mempunyai perbedaan hasil penelitian pada waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bertentangan atau berbeda dengan yang sudah ada untuk mencegah data yang tidak kredibel dalam suatu penelitian.

5. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang lengkap dapat berarti bahwa data yang diteliti dan ditemukan oleh peneliti sudah valid keakuratannya.

6. Analisis Member Check

Member check merupakan suatu metode pengecekan pemberi data oleh peneliti. Pengecekan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sudah kredibel sehingga dapat dipercaya apa yang akan disimpulkan oleh peneliti dalam hasil penelitiannya.

Dari beberapa teknik uji validitas data yang telah dipaparkan diatas beserta tujuannya, teknik member check adalah teknik yang dipilih oleh peneliti. Waktu pelaksanaan teknik member check berlangsung setelah data selesai diperoleh oleh peneliti dari informan. Peneliti akan berdiskusi dengan informan dalam forum diskusi kelompok sebagai langkah awal teknik member check.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Susan Stainback (1988), analisis data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memahami dan menganalisis korelasi antara konsep data dengan hipotesis sehingga memudahkan melakukan evaluasi hasil penelitian. Berikut adalah analisis data model oleh Miles dan Huberman :

1. Mengumpulkan Data (*Data Collection*)

Penelitian kualitatif memuat tahap triangulasi yaitu observasi , wawancara , dan dokumentasi. Tahap awal pada penelitian ini akan mengeksploitasi objek yang diteliti secara umum untuk mendapatkan data yang beragam dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengertian mereduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok dari data penelitian dengan cara mencari pola beserta temanya. Hal ini mempunyai tujuan untuk memberi kemudahan dalam proses pengumpulan data penelitian dan pengembangan teori yang signifikan. Proses mereduksi data dapat dilakukan dengan bantuan software komputer.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif umumnya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaksudkan untuk memberikan kemudahan peneliti dalam membuat rancangan kerja berdasarkan pemahaman yang telah ada sebelumnya. Selain berbentuk teks naratif penyajian data juga dapat berupa chart, matrik, network dan grafik.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Dalam menentukan suatu kesimpulan awal tidak bersifat absolut melainkan bersifat sementara. Kesimpulan pada tahap awal tidak akan berubah jika disertai dengan bukti yang kuat dan valid serta mempunyai kredibel yang tinggi. Penelitian kualitatif mempunyai kesimpulan yang terbaru yang sebelumnya pernah ada ditemukan oleh peneliti lainnya yang sejenis. Kesimpulan tersebut dapat berupa teori, hipotesis maupun hubungan interaktif atau kausal.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap dalam langkah penelitian, dalam prosedur penelitian ini peneliti mengambil teori dari penelitian Bodgan (Moleong, 2017). Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meminta izin dalam melakukan penelitian pada mitra yang diteliti yaitu di SMP Al Ikhlas Kota Jambi.
2. Menyusun langkah pedoman wawancara/interview dan observasi lapangan.
3. Melakukan kesepakatan dengan pihak guru di SMP Al Ikhlas Kota Jambi mengenai jangka waktu penelitian yang dilakukan pada mitra tersebut.

3.8.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi lapangan terlebih dahulu tentang hal yang akan diteliti yang dilakukan oleh peneliti.
2. Melakukan tahap wawancara/interview kepada target narasumber yaitu Guru bahasa arab di SMP Al Ikhlas Kota Jambi tentang kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa arab.
3. Selanjutnya setelah tahap wawancara dilakukan peneliti mencatat, merekam, dan mengambil dokumentasi.

3.8.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini peneliti mengambil teori dari Miles dan

Huberman adalah sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)
3. *Data Display* (Penyajian Data)
4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Kota Jambi yang berdiri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud), yang beralamat di Jl. RD. Bakaruddin, Kenali Besar, Kec. Kota Baru, Kota Jambi.

4.1.2 Identitas SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

Sekolah ini bernama SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi, dan terletak di Jl. RD Bakarrudin No18, Kode pos : 36126 Telp. (0741) 5910748 Sekolah ini juga Merupakan daerah yang strategis, karena lokasi ini berada dipusat kota dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya. Secara umum gambaran tentang SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi adalah sebagai berikut

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi
- b. N.I.S : 10507324
- c. N.S.S : 131215710136
- d. Status Akreditasi : Akreditasi B
- e. Status Kepemilikan Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- f. Alamat : Jl. RD Bakarrudin
- g. Kelurahan : Mayang Magurai
- h. Kecamatan : Kota Baru

i. Kabupaten/Kota	: Kota Jambi
j. Provinsi	: Jambi
k. Tahun Berdiri	: 2009
l. Luas Bangunan	: 870 m ²
m. Organisasi Penyelenggara	: Swasta

SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keberadaan SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi adalah sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memacu SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi agar kelak dapat sama-sama maju dan berprestasi seimbang dengan SMP dalam Kota Jambi, bila perlu dapat mengunggulinya.

Dan disatu sisi, salah satu kelebihan SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi adalah sekolah yang berciri khas Islam, disinilah letak kelebihan dan keunggulannya dari sekolah- sekolah lain. SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi berdiri pada tahun 2009 yang didirikan oleh salah satu Kepala SMP Islam Al-ikhkas Kota Jambi.

4.1.3 Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Kota Jambi

A. Visi

“mewujudkan siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia berlandaskan islam.”

B. Misi

1. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan IPTEK dan IMTAQ.

2. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
3. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan beretika tinggi.
4. Mengembangkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization).
5. Memberdayakan pendidik dan tenaga pendidik yang berkompeten.

4.1.4 Struktur Organisasi SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Al-Ikhlas Kota
Jambi**



A. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1. Kepala sekolah

SMP Islam Jambi dipimpin oleh kepala sekolah sebagai tugas administrator dan supervisor. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah bertugas sebagai berikut :

- 1) Sebagai penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan konseling.
- 2) Memimpin kelancaran pelaksanaan pendidikan serta mutu pendidikan di sekolah.
- 3) Menyusun Planning dalam menetapkan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek, misalnya dalam program tahunan dan program semester dan menyusun organizing.
- 4) Kepala sekolah pelaksana dari kegiatan, baik itu program jangka panjang maupun jangka pendek.

2. Guru

Keadaan guru dan pegawai yang ada di SMP Islam Jambi dapat digolongkan baik dan berkualitas. Guru mempunyai tanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Ia bertanggung jawab atas peningkatan sumber daya manusia. Dalam arti kata, ia bertanggung jawab atas moral, tingkah laku, serta perkembangan emosi dan spritual anak.

Sehingga keberhasilan proses belajar mengajar disekolah bergantung pada sejauh mana guru-guru melaksanakan tugas daan tanggung

jawabnya. Pada dasarnya guru sebagai tenaga pengajar di SMP Islam Jambi, cukup bagus dan berpengalaman.

Table Nama-nama Wali Kelas SMP Islam Jambi

Wali kelas	kelas
Damson Alatas	VII
Dede	VIII
	IX

Sumber : dokumentasi SMP Islam Jambi.

Data Nama Pendidik Dan Kependidikan SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

T.P/T.A 2022-2023

NONAMA	L/P	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Pendidikan
1 Milus,S.Pd	L	Kepala Sekolah	Kerinci,10 08-1970	S1-MTK-Unja
2 Robiatul Adawiyah,SPd	P	WK.Kurikulum	Jambi,02 Juni 1984	S1-kim-Unja
3 Amrina,S.Pd	P	WK.kesiswaan	Jambi,11 Maret 1994	S1-B.Indo-Unja
4 Vivi	P	Tu operator	Jambi,11 juli 1993	S1-Agro-Unja
5 Artati,S.Pd	P	Guru/Perpus	Jambi,17 febr 1967	S1-B.ING-UNJA
6 Ice anggralia,S.Pd	P	GTY	m.Rupit,4 april 1988	S1-FIS-M.RUPIT
7 Adetia,S.Pd	P	GTY	Jambi,18 juni 1990	S1-B.INDO-UNBARI
8 Megawati,S.Pd	P	GTY	Pl.bang,17 Juli 1983	S1-PORKES-UNJA
9 Mismarwani,S	P	GTY	Padang,16 JUNI 1968	S1-PKN -UNP

10	Fitriyani,Mpd.i	P	GTY	Pijoan,22 juli 1982	S2-TP-IAIN
11	Sabri Hidayat,spd	L	GTY	Jambi,20 Maret 198	S1-BK-UNJA
12	m.kosim,Spd	L	Guru tidak tetap (GTT)	Tebo,21 JUNI 1982	S1-PAI-IAIN
13	Ana Siska Amianti,Spd	P	GTY	Aceh,19 januari 1998	S1-B.ING-UNJA
14	Eka priadinata,Spd	P	GTY	Bangko,	S1-SEJARAH
15	Mukminin.Spd.i,M.p d	L	GTY	Tebo,26 JUNI 1992	S2-IAIN JAMBI
16	Hazizah,Spd	P	GTT		S1-Bio-UNJA

4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu yang digunakan sebagai alat memperlancar kegiatan belajar mengajar atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan di SMP Islam Al ikhlas kota Jambi

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Kota Jambi yang dipaparkan oleh peneliti terdiri dari kondisi tanah, penggunaan tanah dan bangunan di sekolah ini. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Islam Al ikhlas Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Inventaris SMP Islam Al-Ikhlas

NO	NAMA BARANG	MILIK SENDIRI						Bukan Milik Sendiri	
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		Jumlah	luas
		Jumlah	Luas	Jumlah	luas	Jumlah	luas		
1	Ruang kelas	6	10x63 m ³						
2	Ruang Tamu	1							
3	Ruang Perpustakaan	1	36m ³						
4	Ruang Kepala Madrasah	1	36 m ³						
5	Ruang Guru	1	63 m ³						
6	Ruang BP/BK	1	12 m ³						
7	Ruang TU	1	7 m ³						
8	Ruang Wakil Kepsek	0	-						
9	Labor Ipa	1	36 m ³						
10	Labor fisika	0	-						
11	Labor Biologi	0	-						
12	Labor Kimia	0	-						
13	Labor Bahasa	0	-						
14	Ruang Uks	1	7,3 m ³						
15	Ruang Komputer	1	36 m ³						
16	Koperasi	1	7 m ³						
17	Ruang Osis	1	12 m ³						
18	Kamar Mandi/WC Murid	4	4x4 m ³						
19	Gudang	1	12,5 m ³						
20	Aula	1	126 m ³						
21	Mushola	1	Masjid						
22	Rumah Dinas Kepsek	0	-						
23	Rumah Dinas Kenjaga sekolah	0	-						
24	Ketrampilan	0	-						
25	Kamar Mandi /WC Guru	1	4 m ³						
26	Koperasi Al-Ikhlas	1	6m m ³						
27	Pos keamanan	1	1,5 m ³						

Sumber : dokumentasi SMP Islam Jambi.

Tabel perlengkapan SMP Islam Al-Ikhlas

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Mesin Komputer	15
2	Mesin Ketik	1
3	Meja Guru/ TU	17
4	Filling Cas	2
5	Lemari	4
6	Rak buku	7
7	Kompor	1
8	Kursi Guru/TU	20
9	Meja Siswa	70
10	Kursi siswa	140

Sumber : dokumentasi SMP Islam Jambi.

4.2 Deskripsi temuan khusus

Deskripsi dari temuan yang peneliti temukan mulai dari Observasi, Wawancara dan dokumentasi dari pengalaman yang peneliti sendiri oleh lakukan dilapangan, Maka peneliti menemukan 2 temuan yaitu berupa kompetensi guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-ikhlas Kota Jambi dan Bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Hal tersebut akan dijelaskan dan dipaparkan dibawah ini.

4.2.1 Kompetensi Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-ikhlas Kota Jambi

Menurut Depdiknas (2004:7) “kompetensi adalah suatu pengetahuan dan, keterampilan, serta nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Kemampuan seorang guru dibidang kompetensi pedagogik diharapkan bisa membantu para siswa dalam proses pembelajaran. Didalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat (3) memaparkan bahwasanya kemampuan seorang guru merupakan kompetensi dalam hal

mengelolah proses pembelajaran didalam kelas, baik itu dari tingkat pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang terdiri dari kemampuan seorang guru berupa kompetensi profesional dan sosial, pedagogik, dan kepribadian.

Adapun Kompetensi Guru dalam Merancang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi yang peneliti temukan diantaranya yaitu :

1. Guru Merancang Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus bisa dalam menyusun dan merancang kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu pada mata pelajaran bahasa Arab. Perancangan yang dilakukan guru berupa Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut RPP. Menyusun rancangan pembelajaran merupakan suatu hal penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan para siswa agar berjalan secara terarah dan lebih efektif dalam menggunakan waktu. Pernyataan yang menunjukkan bahwasanya guru bahasa Arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi telah menyusun rancangan berupa Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran melalui wawancara guru bahasa Arab tersebut, sebagai berikut:

“dalam mempersiapkan pembelajaran dilakukan di semester awal dengan mempersiapkan silabus, RPP dan lain-lainnya. Ketika nanti akan mengajar melihat kembali kalender akademik mengenai bab yang akan disampaikan kepada siswa. Serta untuk silabus dengan kalender akademik dibagi, misalnya satu semester 2 bab dan harus selesai. Selanjutnya untuk RPP sudah saya persiapkan, nanti tinggal menentukan media yang akan saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Dari hasil observasi bahwasanya guru bahasa Arab di SMP Al-Ikhlas kelas VIII mengenai perancangan pembelajaran dalam menyusun RPP sudah sesuai dengan surat edaran no 14 tahun 2019 yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi 1 lembar halaman akan tetapi peneliti temukan dalam RPP guru tersebut belum menyantumkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran. Sedangkan Menurut Permendikbud pada nomor 22 tahun 2016 bahwasanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus meliputi beberapa komponen RPP yaitu, Identitas sebuah sekolah, kelas/semester, materi inti, media pembelajaran, pembagian waktu jam pembelajaran dll. Sedangkan di sekolah yang peneliti temui bahwa RPP nya belum sepenuhnya meliputi beberapa komponen-komponen sebagaimana aturan menurut Permendikbud. Kemudian peneliti melakukan proses wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai penggunaan media pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII tersebut ialah:

“Untuk media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan saat mengajar. Apabila pada materi yang akan di sampaikan membutuhkan media, maka guru nya baru akan mempersiapkannya. Dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab biasanya berupa gambar, kemudian bacaan dari buku yang menjadi sumber utamanya. Pada semester II ini mengenai bab silsilah keluarga, diterangkan sambil menggambar bentuk mulai dari kakek, nenek, ayah dan ibu, seperti itu. Jadi, siswa lebih mudah untuk menghafalkan dan tertarik. Sementara yang ada di buku berbentuk tabel lebih kepada susunan silsilah keluarga. Untuk media hanya berupa, gambar, buku, kemudian gambaran di papan tulis dalam menjabarkan dan menyampaikan kepada siswa”.

Rancangan pembelajaran oleh guru bahasa Arab dalam menggunakan media pembelajaran masih menyesuaikan terhadap kebutuhan materi yang akan disampaikan terhadap peserta didik. Jadi, di dalam RPP guru belum menyantumkan media pembelajaran yang akan digunakan. Apabila guru memerlukan media pembelajaran, guru melihat materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para siswa, maka barulah guru mempersiapkan media yang akan digunakan sebagai media pendukung ketika belajar mengajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai pendukung kegiatan pembelajaran bermacam-macam, seperti audio, video, gambar, dan lain sebagainya. Namun, media pembelajaran yang sering digunakan guru bahasa Arab yaitu menggunakan media berupa gambar. Selain itu, perancangan pembelajaran oleh guru bahasa Arab belum menggunakan sarana dan prasarana seperti berupa media elektronik yang telah ada di sekolah, seperti laptop atau LCD, yang mana seyogyanya alat pembelajaran tersebut juga dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa.

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII mengenai penggunaan media pembelajaran berupa gambar oleh guru bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar:

“Ustadz Damson biasanya membawa media gambar di dalam kelas saat pembelajaran sehingga kami lebih mudah untuk dapat memahami apa yang disampaikan dan beliau juga sabar dalam mengajar kami di dalam kelas”.

Penggunaan pada media pembelajaran dipersiapkan guru bahasa Arab dengan melihat materi yang akan disampaikan terhadap siswa. Pada buku sering tertera gambar untuk menjelaskan bacaan mengenai materi pembelajaran. Apabila gambar

pada buku kurang lengkap ataupun kurang jelas, maka guru bahasa Arab akan menjelaskan gambar pada materi pelajaran dengan media gambar yang ia bawa.

Di dalam rancangan pembelajaran, guru harus mampu menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan adanya perancangan pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sebagaimana semestinya. Dengan rancangan pembelajaran, guru juga dapat mengatur waktu mengajar secara efektif dan tidak menyita waktu secara berlebihan. Guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi dalam merancang pembelajaran selalu menyusun dan merencanakan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

2. Guru Merancang Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam perancangan pembelajaran tidak terlepas dari sumber materi yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Mengenai materi pembelajaran, guru bahasa Arab kelas VIII dalam penyusunannya menggunakan satu sumber buku atau acuan materi yang digunakan dari buku paket. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII ialah:

“Yang diterapkan di SMP Islam Al-Ikhlas , hanya mengacu pada satu buku paket saja. Buku paket di dalamnya lebih sedikit materi dan guru harus membuat soal latihan sendiri, dan mencari bahan pembelajaran yang lebih banyak lagi seperti di internet contoh nya agar para siswa lebih dapat memahami pembelajaran yang akan diberikan nanti nya dan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas guru akan mengulang atau mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya agar para siswa lebih dapat memahami pembelajaran ketika hendak melanjutkan materi ke bab selanjutnya”.

Dalam mengembangkan materi pokok, guru bahasa Arab berusaha ingin mencapai tujuan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang ingin dicapai. Pada rancangan pembelajaran, guru bahasa Arab mengacu pada kurikulum, mempertimbangkan kondisi dan potensi para siswa di kelas. Dengan adanya perancangan pembelajaran yang bertujuan nantinya guru bahasa Arab dapat menggunakan waktu secara efektif pada kegiatan pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari perancangan pembelajaran yang disusun oleh guru bahasa Arab dengan baik. Melalui perancangan pembelajaran yang baik dan maksimal, guru bahasa Arab dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan.

Pada perancangan pembelajaran, guru bahasa Arab mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran oleh guru bahasa Arab pada perencanaan pembelajaran dengan melihat terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan kemudian mempersiapkan alat peraga maupun media pembelajaran yang dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan mempersiapkan rancangan pembelajaran, guru bahasa Arab berupaya agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana dan menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Penyusunan perancangan pembelajaran menjadi salah satu perencanaan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Perancangan pembelajaran merupakan faktor penting bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar bersama peserta didik.

3. Guru Merancang Metode Pembelajaran

Dalam rancangan pembelajaran guru bahasa Arab menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Metode pembelajaran bervariasi macamnya, seperti metode diskusi, discovery, ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Penggunaan metode pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Bentuk metode ceramah yang digunakan guru bahasa Arab pada perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi bahasa Arab bersama peserta didik dalam membahas materi bahasa Arab, seperti kosakata yang telah dihafalkan peserta didik. Jadi, guru bahasa Arab menggunakan metode ceramah juga tetap melibatkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan kosakata yang telah dihafalkan. Apabila pada materi terdapat kosakata baru yang, maka guru akan menyampaikan pengertian kosakata tersebut. Selain itu, bentuk metode demonstrasi yang digunakan guru bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran ketika terdapat materi yang berupa percakapan, guru meminta peserta didik kelas VIII untuk membaca percakapan di depan kelas secara bergantian. Hal ini upaya guru dalam mengutamakan para siswa untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4.2.2 Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Arab di dalam Kelas

1. Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan RPP

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di dalam kelas VIII SMP Islam Al-Ikhlas bahwasanya Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan urutan dalam

RPP. Dari hasil observasi peneliti pada pelaksanaan pembelajaran bahwa “Guru bahasa Arab memulai kegiatan pembelajaran dengan 3 tahapan yang pertama pendahuluan, yang kedua pembahasan dan yang ketiga penutup. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

A. Pendahuluan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas guru Bahasa Arab mengawali pembelajaran dengan apesepsi, yaitu dengan dengan memberikan ucapan salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada para siswa dan sebelum memulai pembelajaran guru melakukan presensi kehadiran agar dapat mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Selanjutnya guru mengulang materi yang telah diajarkan minggu lalu dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan wawancara bersama salah satu siswa yang mengatakan bahwa :

“Bahwasanya ustadz damson setiap memulai pembelajaran beliau mengawali dengan ucapan salam, menanyakan kabar kepada kami serta melakukan presensi seperti biasanya dan mengulang materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.”(M. Zaki, 5 juni 2023)

B. Pembahasan

Setelah guru melakukan pendahuluan dengan melakukan apersepsi dan mengulang materi yang telah disampaikan minggu lalu, selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang mengenai *al-usra* (keluarga). Dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi yang bersumber dari buku paket dan juga dari refensi tambahan yang berasal dari internet, dan untuk mendukung pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana

yang diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran seperti papan tulis yang digunakan untuk mencatat materi, dan juga menggunakan media gambar mengenai materi yang diajarkan seperti gambar *al-usra* .

Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode demonstrasi, yang mana metode demonstrasi adalah metode guru dalam menyampaikan materi dengan berceramah dan mengajak siswa untuk diskusi serta mengajak siswa untuk dapat menjelaskan materi tentang *al-usra*. Setelah selesai membahas materi maka dibuka sesi diskusi yang mana siswa bebas menyampaikan pendapatnya terhadap materi yang telah dipelajari dan siswa juga diperbolehkan mengajukan pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan wawancara bersama salah satu siswa kelas VIII bahwasanya :

“ ustadz damson dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya beliau menjelaskan dengan metode demonstrasi atau dengan ceramah dan beliau juga sering membawa media gambar saat mengajar dan mengajak kami untuk diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan dan juga sering mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari sekarang dan mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari”. (Siti Aisyah, 5 juni 2023)

C. Penutup

Setelah guru selesai menyampaikan materi dan telah dilakukan diskusi dan tanya jawab maka guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan, biasanya guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari agar dapat mengetahui siswa sudah seberapa paham akan materi yang telah diajarkan dan di akhir pembelajaran guru

memberikan tugas rumah berupa PR agar para siswa dapat mengulas dan memahami kembali materi yang telah disampaikan di sekolah dirumahnya masing-masing dan mengakhiri pembelajaran ditutup dengan salam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMP Al-Ikhlas Kota Jambi dapat di ambil kesimpulan dari beberapa rumusan yang sudah di uraikan pada Bab 1 di atas yakni bagaimana kompetensi seorang guru dalam merancang pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-ikhlas Kota Jambi dan Bagaimana kompetensi seorang guru dalam melaksanakan pelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Oleh sebab itu, kesimpulan dari seluruh skripsi ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Perancangan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi bahwa guru bahasa Arab telah merancang kegiatan pembelajaran berupa RPP sudah sesuai dengan surat edaran no 14 tahun 2019 yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjadi 1 lembar halaman akan tetapi peneliti temukan dalam RPP guru tersebut belum menyantumkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran.. Media pembelajaran dipersiapkan guru bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dengan melihat terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta media yang sering digunakan berupa gambar.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru Bahasa Arab kelas VIII SMP Islam Al-Ikhlas bahwasanya terdapat 3 poin penting yang pertama pendahuluan yang

mana di pendahuluan ini guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi berupa memberikan salam, menanyakan kabar dan melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, yang kedua yaitu pembahasan , guru memberikan pelajaran materi yang mana guru tersebut mengkaitkan materi minggu sebelumnya serta mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari,yang ketiga yaitu penutup, guru setelah menyampaikan materi pembelajaran menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan tugas rumah atau PR kepada siswa dan di akhiri pembelajaran dengan salam.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah informasi dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab. Disamping itu dapat dijadikan sarana dan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu kualitas atau kompetensi bagi seorang guru dalam proses merancang sebuah perencanaan pembelajaran sebagai bahan masukan di SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi, Terutama nya untuk Ustadz atau guru Bahasa arab di SMP Al-Ikhlash Kota Jambi agar memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran dan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan.

5.3 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide berkenaan dengan peningkatan mutu kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat sebagai berikut :

5.3.1 Bagi SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

Bagi SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi untuk mampu memberikan kualitas belajar mengajar dan fasilitas yang lengkap agar bisa meningkatkan kualitas belajar sehingga para siswa bisa mendapatkan pemahaman dan nilai yang bagus.

5.3.2 Bagi Guru

Berdasarkan penelitian ini guru diharapkan mampu memberikan dorongan yang lebih dan sebaiknya dalam kegiatan proses pembelajaran pendidik diharapkan banyak menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alternatif agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

5.3.3 Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan lebih rajin lagi dan semangat dalam belajar bahasa Arab, dan disiplin dalam mencatat, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau dapat digunakan untuk data dasar pengembangan ataupun dapat memberikan data informasi kepada penelitian selanjutnya mengenai kompetensi seorang guru dalam merancang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggi Felisia, Jihan. 2018. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal di Ciputat Timur*. Universitas Negeri Raden Syarif Hidayatullah
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana
- Degeng, I Nyoman Sudana Terbitan: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud, 1989
- Dudung, Agus. 2018. *Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan 5, no. 1
- Indriani, Fitri. —Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI,|| Jurnal fenomena, 7, no. 1 (2015)
- Istarani & Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Iswanto, R. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. Jurnal Bahasa Arab, 1(2), 139-152.
- Jaya, Farida. Perencanaan Pembelajaran. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019.
- Lubis, Sarmadhan. —Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja (KKG),|| Jurnal Al-Thariqah, 2, no. 2 (Desember 2017).
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran. Jl.Ibu Ingit Garnasih No. 40, Bandung PT Remaja Rosdakarya,2016.
- M. Dahlan. *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Mukhid, Abd, dan Mosleh Habibullah. *Profesionalisme Guru PPL dan Kompetensinya (Perspektif Guru Pamong dan Peserta didik)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.

- Mundia Sari, Kiki, dan Heru Setiawan. —Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini,|| Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4, no. 2 (2020).
- Musfah, Jejen. Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana, 2012.
- Prastiwi, Hesti. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Tematik di MI Muhammadiyah 1 Rambeanak. Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Rina, Febriana. Kompetensi Guru.Jl. Sawo Raya No. 18, Rawamangun Jakarta Timur: PT Bumi Aksara,2014.
- R. Payong, Marselus. Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya. Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Rifma. Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Jakarta: Kencana, 2016.
- Riswadi. Kompetensi Guru Profesional. Ponorogo: Uwais Penerbit Indonesia, 2019.
- Rofa'ah. Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Rohmah, Noer. Psikologi Pendidikan. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Roqib, Moh. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: LKiS Aksara, 2016.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sadulloh, Uyoh, Agus Muharram, dan Babang Robandi. 2015. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Safitri, Dewi. Menjadi Guru Profesional. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.

Sagala, Syaiful. Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sari Wulandari, Ratna, dan Wiwin Hendriani. —Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Inklusi di Indonesia, *Jurnal Pendidikan*, 7, no. 1 (Maret 2021).

Saroni, Mohammad. Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2011.

Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. Competence at Work, Models For Superior Performance. Canada : John Wiley & Sons, Inc

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembaran Observasi

LAMPIRAN OBSERVASI

Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP

Islam Al-Ikhlas Kota

Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan di sekolah merupakan langkah awal yang dilakukan di lapangan, dalam tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan di SMP Islam Al Ikhlas Kota Jambi terkhusus pada bagaimana kompetensi guru Bahasa arab di smp al ikhlas kota jambi dalam perencanaan pembelajaran Meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data mengenai Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran di SMP Islam Kota Jambi, adapun Aspek yang di amati

1. Gambaran Mengenai Sekolah
 - a. Sejarah sekolah
 - b. Tujuan Berdirinya sekolah
 - c. Visi dan Misi
 - d. Struktur organisasi sekolah
 - e. Struktur Organisasi kelas
 - f. Keadaan Siswa

- g. Sarana dan Prasarana
2. Bagaimana Guru Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Islam Kota Jambi.

Lampiran 2 : Lembar Wawancara

LAMPIRAN WAWANCARA

Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP

Islam Al-Ikhlas Kota

A. Pedoman Wawancara bersama Ustadz SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

1. Bagaimana kompetensi seorang guru dalam merancang pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-ikhlas Kota Jambi ?
 - a. Bagaimana menurut pendapat ustadz mengenai kompetensi seorang guru dalam merancang pembelajaran?
 - b. Apakah Ustadz selaku Guru selalu membuat perencanaan atau persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran? Apa saja persiapannya?
 - c. Apakah waktu perencanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu?
 - d. Apa saja materi yang dirancang untuk diajarkan kepada siswa?
 - e. Apa saja referensi bahan ajar yang di persiapkan untuk diajarkan ke siswa?
2. Bagaimana kompetensi seorang guru dalam melaksanakan pelajaran bahasa Arab di dalam kelas ?
 - a. Bagaimana cara ustad agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar bisa berjalan dengan efisien?
 - b. Bagaimana Proses pembelajaran dikelas berlangsung?

- c. Apa kendala-kendala yang ustadz hadapi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas?
- d. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang Ustadz lakukan dikelas?
- e. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode apa yang ustadz terapkan?
- f. Apakah metode yang diterapkan dapat membantu siswa dalam mengejar target pembelajaran?

B. Pedoman Wawancara bersama siswa SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

- a. Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas? Apakah sudah berjalan efektif?
- b. Apakah materi yang diajarkan oleh ustadz dapat kalian pahami?
- c. Apakah materi yang disampaikan dapat menambah pemahaman tentang Bahasa arab?
- d. Apa kendala yang kalian hadapi didalam kelas pada proses pembelajaran bersama ustadz?
- e. Apakah kalian memiliki saran dalam proses pembelajaran bersama ustadz di dalam kelas agar dapat membantu siswa dalam memahami bahasa arab?

Lampiran 3 : Dokumentasi

No	Keterangan	Gambar
1	<p align="center">Gambar 1</p> <p>Meminta izin kepada kepala SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi Bapak Milus, S.Pd dengan menyerahkan surat riset penelitian.</p>	
2	<p align="center">Gambar 2</p> <p>Wawancara bersama ustadz pengajar bahasa arab</p>	
3	<p align="center">Gambar 3</p> <p>Wawancara bersama siswa SMP Islam Al-Ikhlash Kota Jambi</p>	 

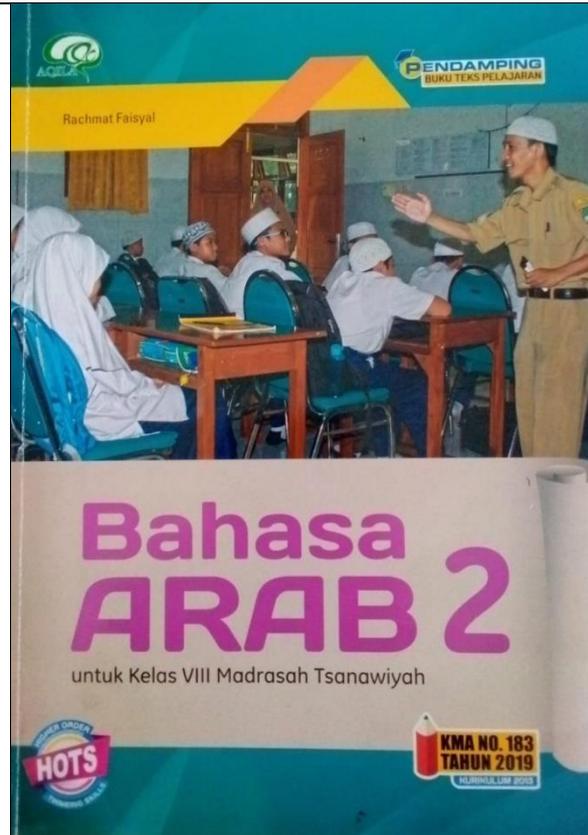
4

Gambar 4
Sarana dan Prasarana SMP Islam
Al-Ikhlas Kota Jambi



5

Gambar 5
Buku Referensi



Lampiran 4 : RPP Guru Bahasa Arab SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Sekolah/Madrasah : SMP Islam Al-Ikhlas
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok/Sub Materi : الأُسرة
Alokasi Waktu : 1x45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya terkait topik : الأُسرة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dan struktur kalimat.	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik : الأُسرة

A. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan pengertian الأُسرة dan mendeskripsikan agar siswa mampu membaca, menulis, mendengar dan memahami materi pelajaran.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas pembelajaran
Pendahuluan	1.Guru Memberi Salam dan motivasi belajar 2.Guru Menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. 3.Peserta didik menerima informasi tentang topic dan tujuan pembelajaran dari guru
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan secara detail tentang topik pelajaran Guru memberi beberapa contoh agar siswa mudah memahami materi yang sedang diajarkan Guru menyuruh siswa untuk menulis contoh ataupun tugas yang terkait dengan materi yang sedang diajarkan
Penutup	Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. Guru menagajak siswa untuk memberi kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan.

C. Penilaian

Penilaian Sikap: keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis, tes, Penilaian keterampilan : Unjuk kerja kegiatan pembelajaran.

D. Sumber belajar

Sumber belajar siswa yaitu buku dan lembar kerja siswa (LKS).

Mengetahui
Kepala SMP Islam Al-Ikhlas

Jambi, 17 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Milus, S.Pd
NIP. 1970081002000121002

Damson Alatas, S.Pd

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi - Ma. Buhun, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : **1502/UN21.3/KM.05.01/2023** 2 Mei 2023
 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. Kepala SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi
 Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

Nama : **Rahmat Ario Samaan**
 NIM : IIA219049
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
 Pembimbing Skripsi : 1. Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd.
 2. Salman Jufri, M.Pd.

Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir yang berjudul : **"Kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi"**.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal **5 Mei s.d 3 Juni 2023**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan BAKSI,
 Delta Saritika, Ph.D.
 NIP.1981102320050120




Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA JAMBI
YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS
SMP ISLAM AL-IKHLAS
AKREDITASI B

Alamat : Jl.RD. Bakaruddin Rt. 18 Kel.Mayang Mangurai
kec. Kotabaru Kota Jambi No. Telp. 0741-5910748

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 23/SMP/Yay-Al-Ikhlas/III/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Al-Ikhlas Kota Jambi menyatakan bahwa :

Nama : Rahmat Ario Samaan
Nim : I1A219049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Al-Ikhlas Kota Jambi.

Benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Al-Ikhlas Kota Jambi pada tanggal 05 Mei s/d 03 Juni 2023 dengan judul Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Al-Ikhlas Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pgunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 06 Mei 2023



M. S. Pd

1970081002000121002

RIWAYAT HIDUP

Rahmat Ario Samaan yang biasa dipanggil dengan sebutan Rio dalam lingkungan hidup, lahir di Palembang Sumatera Selatan pada 10 Januari 1999. Peneliti merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Kodri Dani dan Ibu Nurlela. Peneliti beralamat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti mulai menduduki bangku sekolah formal pada tahun 2007 yang bersekolah di SDN 22 Talang Kelapa sampai tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke MTs Ma'ariful Ulum tahun 2013 sampai tahun 2016. Setelah tamat dari jenjang MTs tersebut peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang MA yaitu masih di sekolah yang sama yaitu di MA Ma'ariful Ulum dari tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Tidak berhenti sampai disini saja, peneliti masih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Jambi dan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari tahun 2019 hingga sekarang yang insya Allah akan lulus pada tahun 2023.